

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut pendapat ahli Sukmadinata adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.⁴⁴ Sedangkan definisi penelitian kualitatif sendiri merupakan metode atau salah satu pendekatan dalam penelitian yang diperoleh dari temuan-temuan yang didapatkan melalui data deskriptif yang menekankan pada proses serta tidak diperoleh dari data-data statistik atau melalui pengukuran kuantifikasi. Penelitian kualitatif ini berfokus pada langkah-langkah yang menghasilkan data kualitatif, yaitu ungkapan seseorang atau perilaku mereka yang diamati.⁴⁵

Sesuai dengan judul dan latar belakang yang peneliti lakukan, maka penelitian tersebut termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan proses pengumpulan data secara sistematis berdasarkan hasil observasi dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai

⁴⁴ Theng, B. P., & Mm, M. (2022). Metode Penelitian Deskriptif. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, 31.

⁴⁵ Amirul Hadi, Haryono dalam Abdul Muid., Muid, A., & ASHARI, A. H. (2021). Implementasi Pembelajaran Metode Syawir Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Takmiliah Wustho Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam*, 7(7), 1-44.

pembiasaan syawir sebagai upaya dalam membantu santri agar lebih memahami kitab fathul qorib di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen.

Dalam hal ini, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai informasi serta data yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang sedang diteliti, baik itu berupa data utama maupun data tambahan lainnya. Data utama berasal dari wawancara kepala pondok, pengurus, santri madin III, IV, V, VI dan pasca madin. Sedangkan untuk data tambahannya berasal dari dokumentasi foto kegiatan, jurnal, buku maupun penelitian yang relevan lainnya..

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam menentukan lokasi sebagai tempat penelitian, peneliti memilih melakukan penelitian di pondok pesantren Darussalam Adikarso yang bertempat di Dukuh Keputihan RT 001 / RW 004 Desa Adikarso Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Pondok Pesantren Darussalam ini didirikan oleh Bapak KH. Nur Muhammad atau yang biasa disebut Simbah Abu Hasan sekitar tahun 1965 M. Sedangkan untuk waktu penelitian dimulai dari bulan Januari 2025 hingga Mei 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek yang diteliti menjadi sumber utama data dalam penelitian ini, yaitu informasi terkait variabel-variabel yang sedang diteliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini, subjek dan informan mencakup semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembiasaan syawir kitab Fathul Qorib yang dilakukan di

⁴⁶ Rohimah, H. A., & Chamidi, A. S. (2024). Pemetaan Pendidikan karakter Melalui Hafalan Juz ‘Amma di MI Ma’arif Soka Poncowarno. Tarbi: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 41-61.

Pondok Pesantren Darussalam Adikarso. Sehingga subjek penelitian dari penelitian ini adalah kepala pondok, pengurus, para santri terutama bagi santri madin III, IV, V, VI, dan pasca madin yang mengikuti kajian kitab Fathul Qorib.

Pihak-pihak yang telah disebutkan sebelumnya, oleh peneliti di anggap sebagai pihak yang lebih mengetahui terkait perubahan tingkat pemahaman santri pada saat pembiasaan yawir kitab Fathul Qorib dilaksanakan. Peneliti menganggap pihak-pihak tersebut terlibat dengan alasan bahwa kepala pondok sebagai pimpinan pondok pesantren tentunya mengetahui segala bentuk aktivitas yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam. Pengurus yang berada di bawah pengasuh tentunya yang mengatur adanya kegiatan dalam pondok dengan tujuan tertentu terutama dalam hal meningkatkan pemahaman dan mengetahui perkembangan masing-masing santri. Madin III, IV, V, VI, dan pasca madin sebagai pelaku kegiatan syawir yang dapat mengukur pemahamannya masing-masing terhadap kitab yang dikajinya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tahap-tahap dalam menggali berbagai informasi yang diambil ketika melakukan suatu penelitian. Tahap-tahap tersebut dilakukan peneliti dengan tujuan mendapatkan data maupun informasi yang diperlukan. Jika peneliti tidak memahami cara dalam

mengumpulkan data, maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar yang sudah ditentukan.⁴⁷

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kata observasi berasal dari bahasa Latin yang memiliki makna ”melihat” dan ”memperhatikan” . Kegiatan observasi dapat diartikan sebagai proses pencatatan secara sistematis mengenai kejadian atau peristiwa, perilaku, obyek-obyek yang dilihat serta hal-hal lain yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁸

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat aktivitas dan perilaku partisipan secara langsung di tempat penelitian. Pada saat proses pengamatan berlangsung, peneliti mencatat berbagai hal yang dilihat secara langsung. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam proses ini, peneliti bisa ikut berpartisipasi secara aktif, baik sebagai pihak yang ikut terlibat maupun sebagai orang yang mengamati.⁴⁹

Dengan menggunakan proses pengamatan secara langsung, peneliti bisa mencatat kegiatan yang diamati secara langsung berdasarkan objek

⁴⁷ Abdul muid, *Op.Cit.*, hal 23.

⁴⁸ Apriawal, J. (2022). Resiliensi pada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(1), 27-38.

⁴⁹ Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.

sasaran yang dibutuhkan secara nyata. Teknik observasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data serta informasi yang berhubungan dengan kegiatan pembiasaan syawir dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen. Data fisik operasional pada penelitian ini yaitu terkait sarana prasarana dan lain sebagainya. Sedangkan untuk data prosesnya yaitu mengenai bagaimana pembiasaan syawir kitab fathul qorib dalam meningkatkan pemahaman santri di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen dapat dilaksanakan dengan lancar.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi dimana peneliti mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab kepada informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi, wawancara tidak harus dilakukan secara tatap muka, tetapi bisa dilakukan melalui media komunikasi. Pada hakikatnya wawancara adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai suatu isu atau tema yang dibahas dalam penelitian.⁵⁰

Penulis menggunakan teknik wawancara ini untuk memperoleh informasi ataupun data mengenai pembiasaan syawir kitab fathul qorib dalam meningkatkan pemahaman santri di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen. Wawancara dilaksanakan dengan suasana tenang dan akrab. Hal ini membuat proses wawancara antara peneliti dan

⁵⁰ Data, A. (2014). *Teknik Pengumpulan Data. Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi*, 4.

narasumber dalam mengumpulkan data menjadi lebih lancar, seperti yang diharapkan dan dibutuhkan peneliti. Agar mendapatkan data maupun informasi tersebut sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti melakukan wawancara kepada kepala pondok, pengurus, santri madin III, IV, V, VI, dan pasca madin.

3. Dokumentasi

Pada tahap ini, teknik yang dilakukan peneliti yaitu melalui adanya bukti-bukti kegiatan dalam bentuk dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian yang sedang diteliti. Dokumentasi pada penelitian kualitatif bisa dalam bentuk dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah.⁵¹

Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk dokumen-dokumen tertentu. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang meliputi:

- a. Letak geografis pondok pesantren Darussalam, data pengasuh, pengurus putri, santri dan sarana prasarana.
- b. Terkait kegiatan syawir dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen.

4. Triangulasi

⁵¹ Waruwu, *Op.Cit.*, hal. 2901.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan data dari sumber yang sama cara yang berbeda, maka peneliti menggunakan teknik ini.⁵²

Berkaitan dengan teknik tersebut, peneliti menggali dan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan melalui beberapa cara yaitu observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi dengan tujuan agar mendapatkan informasi dari sumber yang sama secara bersamaan guna mendapatkan informasi secara lengkap sesuai dengan data yang diperlukan.

E. Teknik Analisis Data

Sesudah semua informasi atau data yang dibutuhkan didapatkan, tahap berikutnya yaitu melakukan analisis terhadap data. Analisis data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan. Dan dari temuan itu diperlukan penyajian untuk menemukan makna. Analisis data merupakan proses memeriksa dan membahas data secara mendalam untuk mendapatkan makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dari semua data dalam penelitian. Analisis data juga boleh diartikan sebagai kegiatan menyusun,

⁵² Abdul Muid *Op.Cit.*, hal. 24.

menyeleksi, dan mengola data ke dalam bentuk yang sistematis dan bermakna.⁵³

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah proses menemukan, menyusun, dan membahas data secara mendalam untuk mendapatkan makna, makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dari semua data dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis data dengan cara mengatur data, membagi menjadi bagian-bagian tertentu, menentukan mana yang perlu diteliti lebih lanjut, serta menarik kesimpulan agar bisa dibaca oleh orang lain.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam langkah reduksi data, peneliti meringkas data yang telah didapat, selanjutnya mengolah data-data utama dan memfokuskan data sesuai fokus penelitian. Adapun kumpulan data yang akan diperoleh yaitu data-data yang telah disampaikan pada pengumpulan data di atas. Pada langkah ini, peneliti mengumpulkan data kemudian menentukan data yang pokok serta membuat ringkasan mengenai pembiasaan syawir dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab Fathul Qorib.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

⁵³ Rijali dalam Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.

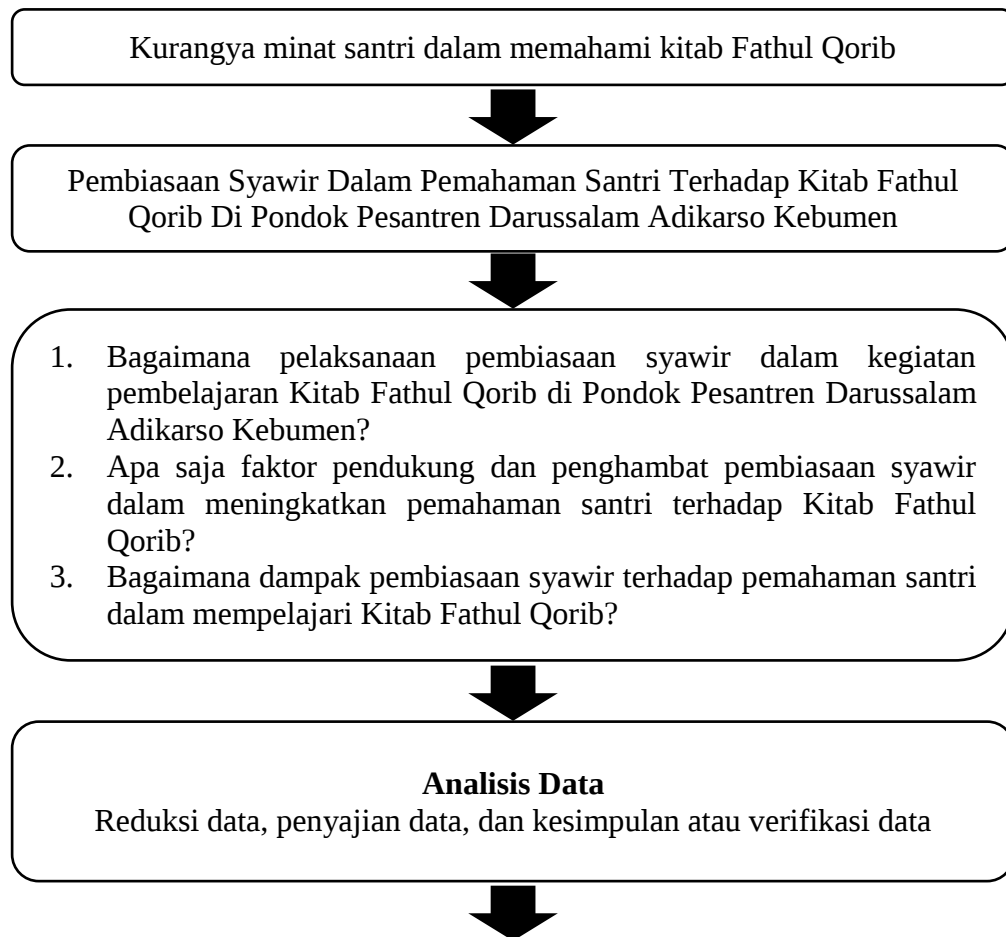
Pada langkah ini, peneliti menampilkan data dengan cara mengurutkan, mengelompokkan, serta mengkategorikan informasi tersebut ke dalam data yang sesuai. Dengan adanya penyajian data tersebut maka memudahkan pembaca dalam membacanya. Berkaitan dengan ini, data-data yang didapatkan peneliti diperoleh melalui wawancara kepada kepala pondok, pengurus, dan para santri yang bersangkutan. Peneliti mengumpulkan data-data apa saja mengenai pondok pesantren yang berkaitan dengan kegiatan pembiasaan syawiran, meliputi sikap santri dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan nantinya.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data tertata rapi, selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian dengan yang peneliti temukan dari temuan lapangan.⁵⁴

⁵⁴ Abdul Muid *Op.Cit.*, hal. 25.

F. Kerangka Pemikiran



1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan syawir dalam kegiatan pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Darussalam Adikarso Kebumen?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembiasaan syawir dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap Kitab Fathul Qorib?
3. Untuk mengetahui dampak pembiasaan syawir terhadap pemahaman santri dalam mempelajari Kitab Fathul Qorib?